

BAB VII
EVALUASI EKONOMI

7.1. BIAYA PRODUKSI

Biaya produksi terdiri dari :

I. Modal Investasi

- Mesin-mesin produksi	= Rp	7.900.000.000
- Tanah 10.500m ²		
10.500 m ² x @ Rp 250.000	= Rp	2.625.000.000
- Bangunan & pondasi		
4.000 m ² x @ Rp 800.000	= Rp	3.200.000.000
- Notaris/Konsultan	= Rp	25.000.000
- Instalasi	= Rp	80.000.000
- Inventaris	= Rp	600.000.000 +
Jumlah modal investasi		Rp 14.430.000.000

2. Modal kerja / tahun

- Gaji pegawai	= Rp	902.000.000
- Biaya bahan baku	= Rp	13.221.520.400
- Biaya Penganjian	= Rp	105.000.000
- Biaya listrik	= Rp	1.335.611.808 +
Jumlah modal kerja	= Rp	15.564.132.208

3. Biaya Overheat

a. Penyusutan

- Tanah x 20 %

$$\text{Rp } 2.625.000.000 \times 0,2 = \text{Rp } 525.000.000$$

- Mesin-mesin produksi x 10%

$$\text{Rp } 7.900.000.000 \times 0,1 = \text{Rp } 790.000.000$$

- Bangunan & Pondasi x 6,5%

$$\text{Rp } 3.200.000.000 \times 0,065 = \text{Rp } 208.000.000$$

- Instalasi x 7,5 %

$$\text{Rp } 80.000.000 \times 0,075 = \text{Rp } 6.000.000$$

- Inventaris x 20%

$$\text{Rp } 600.000.000 \times 0,2 = \text{Rp } 120.000.000 +$$

$$\text{Jumlah biaya penyusutan} = \text{Rp } 1.649.000.000$$

b. Bunga

- Modal kerja x 18% per th

$$\text{Rp}15.564.132.208 \times 0,18 = \text{Rp } 2.801.543.797$$

- Modal Investasi x 12% per th

$$\text{Rp } 14.430.000.000 \times 0,12 = \text{Rp } 1.731.600.000 \quad +$$

$$\text{Jumlah Bunga} = \text{Rp } 4.533.143.797$$

c. Asuransi

- (Mesin + Bangunan) x 0,7%

$$\text{Rp } 10.100.000.000 \times 0,007 = \text{Rp } 70.700.000$$

- (Instalasi + Inventaris) x 0,7 %

$$\text{Rp } 680.000.000 \times 0,007 = \text{Rp } 4.760.000 \quad +$$

$$\text{Jumlah Asuransi} = \text{Rp } 75.460.000$$

d. Jaminan

- Gaji pegawai x 60%

$$\text{Rp } 902.000.000 \times 0,6 = \text{Rp } 541.200.000$$

e. Adminitrasi

- Modal investasi x 0,5%

$$\text{Rp } 14.430.000.000 \times 0,005 = \text{Rp } 72.150.000$$

f. Maintenance

- Harga mesin x 2,5%

$$\text{Rp } 7.900.000.000 \times 0,25 = \text{Rp } 1.975.000.000$$

$$\text{Jumlah biaya overhear} = \text{Rp } 8.845.953.797$$

7.2. BIAYA TETAP (FIXED COST)

Fixed cost adalah biaya yang besarnya berkecenderungan tetap untuk memproduksi suatu produk kain Primissima. Biaya fixed cost terdiri dari :

1. Biaya Pegawai	= Rp	902.000.000
2. Biaya Maintenance	= Rp	6.900.000.000
3. Biaya Asuransi	= Rp	75.460.000
4. Biaya Penyusutan	= Rp	1.549.000.000
5. Biaya Bunga	= Rp	4.383.516.385
6. Biaya Administrasi	= Rp	67.150.000
7. Biaya Jaminan	= Rp	541.200.000

$$\text{Jumlah Biaya Tetap} = \text{Rp } 15.672.953.800$$

7.3. BIAYA TIDAK TETAP (VARIABEL COST)

Variabel cost adalah biaya yang besarnya berkecenderungan untuk berubah sesuai atau sebanding dengan volume/besarnya produksi dan segala aktivitas perusahaan. Variabel cost terdiri dari :

1. Biaya bahan baku	= Rp	13.221.520.400
2. Biaya bahan penganjian	= Rp	105.000.000
3. Biaya bahan pembungkus	= Rp	25.000.000
4. Biaya listrik	= Rp	1.335.611.808
5. Biaya penjualan		
a. Iklan & Pameran	= Rp	15.000.000
b. Gudang & Transportasi	= Rp	30.000.000 + .
Jumlah Biaya Tidak Tetap	= Rp	14.732.132.210

7.4. ANALISA EKONOMI

1. Harga jual kain/m

Produksi kain/tahun = 7.900.000 m / tahun

$$\begin{aligned} \text{Variable cost/m} &= \frac{\text{Jumlah biaya tidak tetap}}{\text{Produksi kain/tahun}} \\ &= \frac{14.732.132.210}{7.900.000} \\ &= \text{Rp } 1.864 \end{aligned}$$

2. BREAK EVEN POINT

Break Even Point yaitu suatu keadaan dimana hasil penjualan sama dengan hasil jumlah biaya yang diperlukan untuk pembuatan dan menjual hasil produksi (kain), sehingga dalam produksinya pabrik tidak mendapatkan keuntungan dan mengalami kerugian.

Rumus :

$$\begin{aligned} \text{BEP} &= \frac{\text{Jumlah Biaya tetap}}{\text{Harga jual/m} - \text{Biaya tidak tetap/m}} \\ \text{BEP} &= \frac{\text{Rp 15.672.953.800}}{\text{Rp 4.500} - \text{Rp 1.864}} \\ \text{BEP} &= \frac{\text{Rp 15.672.953.800}}{\text{Rp 2.636}} \\ \text{BEP} &= \text{Rp 5.945.733} \end{aligned}$$

2. BREAK EVEN POINT

Brek Even Point yaitu suatu keadaan dimana hasil penjualan sama dengan hasil jumlah biaya yang diperlukan untuk pembuatan dan menjual hasil produksi (kain), sehingga dalam produksinya pabrik tidak mendapatkan keuntungan dan mengalami kerugian.

Rumus :

$$\begin{aligned} \text{BEP} &= \frac{\text{Jumlah Biaya tetap}}{\text{Harga jual/m} - \text{Biaya tidak tetap/m}} \\ \text{BEP} &= \frac{\text{Rp } 15.672.953.800}{\text{Rp } 4.500 - \text{Rp } 1.864} \\ \text{BEP} &= \frac{\text{Rp } 15.672.953.800}{\text{Rp } 2.636} \\ \text{BEP} &= \text{Rp } 5.945.733 \end{aligned}$$

3. WAKTU PENGEMBALIAN MODAL

POT (Pay Out Time) adalah pengembalian modal yang didasarkan pada keuntungan yang dicapai. Perhitungan ini dibutuhkan untuk mengetahui dalam berapa tahun investasi yang dikeluarkan akan kembali. Perhitungan waktu pengembalian tersebut tidak mengikuti modal kerja perusahaan akan tetapi modal investasinya saja, dengan demikian dapat diketahui waktu pengembalian modal tersebut.

- a. Produksi 1 hari kerja = 22.067 m
- b. Produksi 1 bulan (30 hari) = 662.010 m
- c. Keuntungan 1 bulan = 662.010 m x Rp 384,7
= Rp 254.675.247
- c. Hari kerja
- 1 bulan = 30 hari
 - 1 tahun = 358 hari
 - Jumlah bulan dalam 1 tahun = 12 bulan
- d. Waktu Pengembalian Modal

$$\text{POT} = \frac{\text{Modal investasi}}{\text{Keuntungan 1 bulan}}$$

$$\text{POT} = \frac{\text{Rp 14.430.000.000}}{\text{Rp 254.675.247}}$$

$$\text{POT} = 56 \text{ bulan}$$

$$\text{POT} = 4 \text{ tahun, 6 bulan}$$

BAB VIII

KESIMPULAN

Dari Perancangan pabrik yang telah dilakukan maka didapat kesimpulan bahwa pabrik tekstil dapat didirikan dan dapat memberikan keuntungan. Untuk mencapai hasil produksi yang diinginkan yaitu sebesar **7.900.000** meter kain Primissima pertahun maka dibutuhkan 100 mesin tenun. Pencapaian hasil produksi maksimal dapat diperoleh dengan peningkatan efisiensi dan efektifitas mesin maupun karyawan. Dari perhitungan yang telah dilakukan dapat diketahui :

Harga jual per meter kain	= Rp 4.500
Break Even Point (BEP)	= Rp Rp 5.945.733
Pay Out Time (POT)	= 4 tahun, 6 bulan
Modal Investasi	= Rp 14.430.000.000

Setelah mempertimbangkan berbagai faktor terutama dalam kemudahan mendapatkan bahan baku, karyawan, iklim dan kemudahan dalam pemasaran produk kain maka lokasi pendirian pabrik berada di Jalan Jogja-Magelang Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Jogjakarta.